

Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Kelas Viii Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan

Sardillah^{1*}, Febi², Zadrak Tombeg³

¹Akademi Kesehatan Sinar Kasih Toraja

^{2,3}Akademi Kesehatan Sinar Kasih Toraja
sardillahbasri21293@gmail.com

Abstrak: Masa remaja adalah masa peralihan dari anak menuju masa dewasa. Masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Remaja putri yang sudah matang alat reproduksinya maupun hormon-hormon dalam tubuhnya akan mengalami menstruasi. Kebersihan harus diperhatikan karena akan memengaruhi kesehatan dan psikis seseorang terutama saat menstruasi. Fenomena yang terjadi remaja putri masih ditemukan malas untuk menjaga kebersihan saat menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* selama menstruasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif pendekatan deskriptif dengan rancangan menggunakan teknik sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Penelitian dilaksanakan di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan Kelas VIII. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 08 April 2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian seluruh siswi kelas VIII UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan berjumlah 30 siswi. Sampel berjumlah 30 siswi. Hasil penelitian menunjukkan remaja putri yang berpengetahuan baik berjumlah 21 siswi (70,00%), yang berpengetahuan cukup berjumlah 7 siswi (23,33%) dan kurang berjumlah 2 siswi (6,67%). Responden memiliki sikap cukup dan baik tentang *personal hygiene* selama menstruasi karena berusia 14 sampai umur 16 tahun berada pada tahap memahami, dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Disarankan sekolah melalui unit kesehatan sekolah dapat bekerjasama dengan tim kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi khususnya *personal hygiene* saat menstruasi dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait variabel yang berbeda.

Kata Kunci : Menstruasi, *Personal Hygiene*, Pengetahuan, Remaja Putri, Sikap

Abstract: *Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood. This period is so rapidly experiencing growth and development both physically and mentally. Adolescent girls who have matured reproductive organs and hormones in their bodies will experience menstruation. Hygiene must be considered because it will affect a person's health and psychology, especially during menstruation. The phenomenon that occurs in adolescent girls is still found to be lazy to maintain hygiene during menstruation. The purpose of this study was to determine the knowledge of adolescent girls about personal hygiene during menstruation. The research method used is a quantitative method descriptive approach with a design using sampling techniques. Data collection using questionnaires. The research was conducted at UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan Class VIII. This research was conducted on Monday, April 08, 2024. The population in the study were all class VIII UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan students totaling 30 students. The sample amounted to 30 female students. The results showed that adolescent girls with good knowledge amounted to 21 students (70.00%), those with sufficient knowledge amounted to 7 students (23.33%) and less amounted to 2 students (6.67%). Respondents have sufficient and good attitudes about personal hygiene during menstruation because aged 14 to 16 years are at the stage of understanding, which can be interpreted as an ability to explain correctly about known objects, and can interpret the material correctly. It is recommended that schools through the school health unit can collaborate with the health team to provide health education about reproductive health, especially personal hygiene during menstruation and for researchers to further develop further research related to different variables.*

Keywords: *Menstruation, Personal Hygiene, Knowledge, Adolescent Girls, Attitude*

Pendahuluan

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat dibenak seseorang. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu

dan mengerti yang ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu (Connelly et al., 2019; de Vries et al., 2024; Phaladi & Ngulube, 2024). Sikap adalah keadaan mental yang tercermin dalam penilaian, keyakinan dan perasaan individu terhadap objek, orang atau situasi tertentu (Fishman et al., 2021; Namanyane & Shaoan, 2021). Remaja menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan penduduk yang memiliki umur 10-19 tahun (Benoit et al., 2018; Ibáñez Torres et al., 2022; Maimouna et al., 2023), sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) remaja merupakan penduduk yang memiliki umur 10-24 tahun dan belum melakukan pernikahan (Bancin, D., Sitorus, F., & Anita, 2022; Dewi, Friska, 2022).

Hygiene atau kebersihan menurut *World Health Organization* (WHO) tindakan kebersihan yang mengacu pada kondisi untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit. *Personal hygiene* atau kebersihan diri merupakan tindakan merawat diri sendiri termasuk dalam memelihara kebersihan bagian tubuh seperti rambut, mata, hidung, mulut, gigi, dan kulit (Nurudeen dan Toyin, 2020).

Menstruasi merupakan proses keluarnya darah dari dalam rahim yang terjadi karena luruhnya dinding rahim bagian dalam yang mengandung banyak pembuluh darah dan sel telur yang tidak di buahi (Critchley, Maybin, et al., 2020; Michael et al., 2020; van Lonkhuijzen et al., 2023). Pada saat menstruasi infeksi pada daerah vagina dapat disebabkan oleh mikroorganisme antara lain bakteri, virus dan jamur yang dapat mengganggu fungsi organ (Betsu et al., 2023; Critchley, Babayev, et al., 2020; Prince & Annison, 2023). Berdasarkan uraian di atas, peneliti menemukan permasalahan tentang *personal hygiene* saat menstruasi di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan bahwa pengetahuan siswi tentang kebersihan saat menstruasi cukup baik namun ada beberapa siswi yang masih memiliki pengetahuan yang kurang.

Kebutuhan akan kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan, karena kebersihan akan memengaruhi kesehatan dan psikis seseorang terutama kebersihan pada saat menstruasi (Coast et al., 2019; Kumbeni et al., 2021; Sánchez López et al., 2023). Nilai individu dan kebiasaan juga akan memengaruhi individu dalam menjaga kebersihan. Salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan reproduksi pada perempuan yaitu dengan menjaga *hygiene* kewanitaan saat menstruasi. Berdasarkan laporan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) sekitar 1 dari 3 remaja putri di negara-negara berkembang tidak memiliki akses yang memadai ke fasilitas sanitasi saat menstruasi dan sekitar 50% remaja putri di sekolah di negara-negara berkembang tidak memiliki akses ke sarana air bersih dan sabun untuk menjaga kebersihan pribadi selama menstruasi.

Di Indonesia maupun di seluruh dunia menarche datang pada usia 12-16 tahun sehingga remaja putri belum siap akan keadaan yang di alaminya terutama saat menstruasi, sehingga dapat kita lihat perempuan mudah terkena penyakit menular seksual (PMS), Kehamilan di luar nikah dan abortus (Ekwuocha et al., 2023; Marques et al., 2022).

Berdasarkan survei Nasional tentang Pengetahuan Remaja Putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi terhadap 2000 remaja putri menunjukkan bahwa 80% responden tahu pentingnya mencuci tangan sebelum dan setelah mengganti pembalut (Dewi, 2022). Sedangkan sikap terhadap *personal hygiene* saat menstruasi yang melibatkan 3000 remaja putri menunjukkan bahwa 70% responden memiliki sikap yang positif terhadap membersihkan area intim dengan benar selama menstruasi (Anjan & Susanti, 2019; Khasanah, 2021; Laswini, 2022).

Survei di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022 yang melibatkan sekitar 500 remaja putri menunjukkan bahwa 50% responden memiliki pengetahuan yang memadai tentang penggunaan pembalut yang sesuai selama menstruasi (Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, 2022). Dalam Survei di Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2023, sekitar 55% remaja putri yang memiliki pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti pembalut selama menstruasi.

Pada tahun 2020, sebuah penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh UNICEF mengungkapkan bahwa 25 persen remaja perempuan tidak memiliki informasi yang tepat mengenai kebersihan menstruasi (Unicef, 2020). Informasi yang diperoleh akan membentuk pemahaman seseorang, dan memiliki pengetahuan yang akurat akan sangat mempengaruhi penerapan praktik yang sesuai dalam menjaga kesehatan reproduksi. Kurangnya pemahaman tentang kebersihan menstruasi yang baik dan berbagai kendala yang terkait dengan menstruasi dapat menyebabkan masalah kesehatan, pendidikan dan emosional bagi seseorang (Musawwamah et al., 2023; Sukmana & Suhartini, 2022)

Dari penelitian sebelumnya pada KTI Sinar Kasih Toraja tahun 2020 dengan judul gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kebersihan alat kelamin saat menstruasi di SMP Negeri 02 Sopai Kelas VIII Tahun 2020. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden yang diteliti sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang (51,11%) dan yang memiliki sikap positif lebih banyak dari pada siswi yang bersikap negatif sebanyak 36 orang (80%). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan Kelas VIII Tahun 2024 memperoleh data dari 30 responden sebanyak 21 siswi (70,00%) yang memiliki pengetahuan baik dan yang memiliki sikap positif sebanyak 24 siswi (80,00%) dan negatif sebanyak 6 orang (20,00%). Hal ini terjadi dikarenakan sebagian besar responden sudah memahami tentang kebersihan alat kelamin saat menstruasi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang kebersihan saat menstruasi dengan melibatkan remaja putri dan jenjang pendidikan SMP. Dan adapun perbedaan peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang yaitu terdapat pada jumlah responden dan jumlah data yang diperoleh dari data penelitian.

Berdasarkan uraian diatas dan berdasarkan peneliti yang temukan dilapangan, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang

Personal Hygiene saat menstruasi di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan Kelas VIII Tahun 2024.

Metode

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 08 April 2024. Lokasi penelitian dilaksanakan di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan tepatnya di Kelurahan Tosapan, Kecamatan Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan dengan jumlah populasi sebanyak 30 remaja putri. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII yang hadir saat penelitian yaitu 30 remaja putri. Kriteria sampel seluruh remaja putri yang hadir mengikuti dan mengisi kuesioner penelitian di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling kepada seluruh remaja putri yang bersedia dan memenuhi syarat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan yaitu Angket (Kuesioner).

Analisis data yaitu distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari masalah tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi pengetahuan remaja putri Kelas VIII tentang *personal hygiene* saat menstruasi di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Baik	21	70,00%
Cukup	7	23,33%
Kurang	2	6,67%
Total	30	100,00%

Sumber data : Primer.

Berdasarkan tabel 1 dari 30 responden terdapat 21 siswi (70,00%) yang memiliki pengetahuan baik, 7 siswi (23,33%) yang berpengetahuan cukup dan 2 siswi (6,67%) yang berpengetahuan kurang.

Tabel 2. Distribusi sikap remaja putri Kelas VIII tentang *personal hygiene* saat menstruasi di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan

Sikap	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Positif	24	80,00%
Negatif	6	20,00%
Total	30	100,00%

Sumber data : Primer.

Berdasarkan tabel 2 dari 30 responden yang diteliti, didapatkan remaja putri yang memiliki sikap positif sebanyak 24 (80,00%) siswi dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 6 (20,00%) siswi.

1. Pengetahuan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi sudah baik dengan distribusi mencapai 70,00%. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa kemungkinan hal tersebut terjadi karena disebabkan mereka mendapatkan informasi dari internet melalui gadget dan media cetak seperti buku pelajaran sesuai dengan yang didapatkan peneliti pada saat melakukan penelitian. Sejalan dengan beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa penggunaan gadget dengan baik memiliki banyak sekali manfaat yang dapat mempermudah segala bentuk pekerjaan termasuk dalam mencari informasi (Al Ulil Amri et al., 2020; Hidayat, 2023).

Hal ini sejalan dengan apa yang didapatkan peneliti saat melakukan penelitian di UPT SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan bahwa pengetahuan remaja putri tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi baik di karenakan penggunaan gadget yang baik untuk dijadikan sebagai sumber informasi. Namun ada remaja putri yang masih memiliki pengetahuan cukup dan kurang dikarenakan mereka baru mengalami menarche dan ungkapan lain yaitu dikarenakan belum memiliki gadget.

2. Sikap

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab II Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga manifestasinya tidak dapat langsung di lihat. Tetapi hanya dapat di tafsirkan terlebih dahulu dari sikap yang tertutup tersebut. Sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respon terhadap stimulus tertentu.

Menurut Zulmiyetri dkk., (2019), sikap merupakan respon tertutup seseorang terkait stimulus atau objek tertentu, yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan seperti senang-tidak senang, setuju tidak setuju, baik, tidak baik dan lain sebagainya. Sikap tidak dapat dilihat, namun hanya bisa ditafsirkan terlebih dahulu dan sikap merupakan respon yang sifatnya positif atau mendukung (*favourable*) maupun negatif atau tidak mendukung (*unfavourable*) pada suatu objek. Sikap yang positif cenderung mendorong seseorang berbuat yang positif. Sikap seseorang menunjukkan perilaku seseorang terhadap tindakan. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa jika seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang *personal hygiene* saat menstruasi akan memiliki sikap baik/positif terhadap *personal hygiene* saat menstruasi. Namun jika seseorang yang memiliki sikap kurang terhadap *personal hygiene* saat menstruasi akan memiliki sikap kurang/negatif terhadap *personal hygiene* saat menstruasi. Adapun jumlah remaja yang memiliki sikap kurang/negatif yaitu 20% atau 6 remaja.

Kesimpulan

Pengetahuan remaja Putri sudah baik namun masih ada yang berpengetahuan kurang, untuk itu di harapkan para remaja putri lebih aktif dalam mencari informasi dari berbagai media yang ada, sehingga para remaja putri memiliki wawasan dan pemahaman yang tinggi tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi. Diharapkan bagi pihak guru di sekolah untuk bekerjasama dengan instansi kesehatan seperti puskesmas untuk mengadakan tambahan pengetahuan bagi remaja putri tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi dengan mengadakan penyuluhan. Dan responden (remaja putri) diharapkan lebih meningkatkan lagi kepedulian terhadap kesehatan masing-masing

Ucapan Terima Kasih

Kepada Direktur Akademi Kesehatan Sinar Kasih Toraja, Kepala Sekolah, Guru, Staf dan mahasiswi SMP Negeri Satap 3 Makale Selatan

Referensi

- Al Ulil Amri, M. I., Bahtiar, R. S., & Pratiwi, D. E. (2020). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Anak Sekolah Dasar pada Situasi Pandemi Covid-19'. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02). <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.933>
- Anjan, A., & Susanti, D. (2019). Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1). <https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.116>
- Bancin, D., Sitorus, F., & Anita, S. (2022). Edukasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi (Kespro) Remaja Pada Kader Posyandu Remaja Lembaga Pembinaan Khusus Kelas I Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1).
- Benoit, L., Cottin, P., & Moro, M. R. (2018). What is a "Maison des Adolescents"? A history of integrated youth health care services in France. *Early Intervention in Psychiatry*, 12(5). <https://doi.org/10.1111/eip.12680>
- Betsu, B. D., Wall, L. L., Medhanyie, A. A., & Gebrehiwet, T. G. (2023). "Menstruation is a Fearful Thing": A Qualitative Exploration of Menstrual Experiences and Sources of Information About Menstruation Among Adolescent Schoolgirls. *International Journal of Women's Health*, 15. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S407455>
- Coast, E., Lattof, S. R., & Strong, J. (2019). Puberty and menstruation knowledge among young adolescents in low- and middle-income countries: a scoping review. In *International Journal of Public Health* (Vol. 64, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00038-019-01209-0>
- Connelly, C. E., Černe, M., Dysvik, A., & Škerlavaj, M. (2019). Understanding knowledge hiding in organizations. *Journal of Organizational Behavior*, 40(7). <https://doi.org/10.1002/job.2407>
- Critchley, H. O. D., Babayev, E., Bulun, S. E., Clark, S., Garcia-Grau, I., Gregersen, P. K., Kilcoyne, A., Kim, J. Y. J., Lavender, M., Marsh, E. E., Matteson, K. A., Maybin, J. A., Metz, C. N., Moreno, I., Silk, K., Sommer, M., Simon, C., Tariyal, R., Taylor, H. S., ... Griffith, L. G. (2020). Menstruation: science and society. In *American Journal of Obstetrics and Gynecology* (Vol. 223, Issue 5). <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.06.004>
- Critchley, H. O. D., Maybin, J. A., Armstrong, G. M., & Williams, A. R. W. (2020). Physiology of the endometrium and regulation of menstruation. In *Physiological Reviews* (Vol. 100, Issue 3). <https://doi.org/10.1152/physrev.00031.2019>
- de Vries, J. W., Spijkerboer, R. C., & Zuidema, C. (2024). Making knowledge matter: Understanding and improving knowledge-integration in Dutch marine spatial planning policy. *Ocean and Coastal Management*, 248. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2023.106928>
- Dewi, Friska, S. (2022). Edukasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi (KESPRO) Remaja. *Abdimas Mutiara*,

3(3).

- Dewi, N. K. A. K. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Remaja. *Skripsi*.
- Ekwuocha, I., Pereira, A., Corvalán, C., Michels, K. B., & Gaskins, A. J. (2023). Dietary Iron Intake in Relation to Age at Menarche: A Prospective Cohort Study in Chilean Girls. *Journal of Nutrition*, 153(1). <https://doi.org/10.1016/j.tjn.2022.10.002>
- Fishman, J., Yang, C., & Mandell, D. (2021). Attitude theory and measurement in implementation science: a secondary review of empirical studies and opportunities for advancement. *Implementation Science*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s13012-021-01153-9>
- Hidayat, A. H. (2023). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.24952/bki.v4i2.6534>
- Ibáñez Torres, M., Adell Ruiz, R., Gil Mombiola, B., Borobia Bonel, R., Ruíz Sabes, M. T., & Lasheras García, J. (2022). Aumento de los trastornos de salud mental en la infancia y adolescencia tras la pandemia por covid-19. *Revista Sanitaria de Investigación*, 3(6).
- Khasanah, N. (2021). Aktifitas Fisik, Peran Orang Tua, Sumber Informasi terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i1.3>
- Kumbeni, M. T., Ziba, F. A., Apenkwa, J., & Otupiri, E. (2021). Prevalence and factors associated with menstruation-related school absenteeism among adolescent girls in rural northern Ghana. *BMC Women's Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01418-x>
- Laswini, I. W. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.53801/sjki.v2i1.55>
- Maimouna, G. B., Alkassoum, S., Eric, A., & Hassimi, S. (2023). Assessment of the Prevalence and Determinants of Childhood Overweight and Obesity among Public and Private Secondary School Students in the Urban Community of Niamey, Niger. *Open Journal of Nutrition and Food Sciences*, 5.
- Marques, P., Madeira, T., & Gama, A. (2022). Menstrual cycle among adolescents: girls' awareness and influence of age at menarche and overweight. *Revista Paulista de Pediatria*, 40. <https://doi.org/10.1590/1984-0462/2022/40/2020494>
- Michael, J., Iqbal, Q., Haider, S., Khalid, A., Haque, N., Ishaq, R., Saleem, F., Hassali, M. A., & Bashaar, M. (2020). Knowledge and practice of adolescent females about menstruation and menstruation hygiene visiting a public healthcare institute of Quetta, Pakistan. *BMC Women's Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-019-0874-3>
- Musawwamah, S., Taufiq, M., Haryanto, E., Supraptiningsih, U., & Maimun. (2023). Resistance to Child Marriage Prevention in Indonesia and Malaysia. *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*, 23(1). <https://doi.org/10.15408/ajis.v23i1.32014>
- Namanyane, T., & Shaoan, M. M. R. (2021). Inclusive Education: A Literature Review on Definitions, Attitudes and Pedagogical Challenges. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 05(03). <https://doi.org/10.47772/ijriss.2021.5324>
- Phaladi, M. P., & Ngulube, P. (2024). Understanding tacit knowledge loss in public enterprises of South Africa. *SA Journal of Human Resource Management*, 22. <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v22i0.2229>
- Prince, H. E., & Annison, E. (2023). The impact of menstruation on participation in adventurous activities. *Sport, Education and Society*, 28(7). <https://doi.org/10.1080/13573322.2022.2059756>
- Sánchez López, S., Barrington, D. J., Poveda Bautista, R., & Moll López, S. (2023). Spanish menstrual literacy and experiences of menstruation. *BMC Women's Health*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02293-4>
- Sukmana, H., & Suhartini, D. (2022). Analysis of Child Marriage Prevention in Sidoarjo Regency. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 7(2). <https://doi.org/10.21070/jkmp.v7i2.1692>
- van Lonkhuijzen, R. M., Garcia, F. K., & Wagemakers, A. (2023). The Stigma Surrounding Menstruation: Attitudes and Practices Regarding Menstruation and Sexual Activity During Menstruation. *Women's Reproductive Health*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23293691.2022.2124041>